

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan serangkaian proses perancangan dari mulai instalasi dan konfigurasi sistem operasi Linux CentOS 5.4, *Apache*, *PHP*, *MySQL*, *PHPMyAdmin*, sampai dengan *Mod_Chroot* yang berperan sebagai keamanan *web server apache* dari segi aplikasi sebagai *application layer* di *web server apache* PT. Coca Cola Bottling Indonesia. Berikut kesimpulan dari perancangan sistem keamanan *web server apache* menggunakan *Mod_Chroot* di PT.coca Cola Bottling Indonesia yaitu sebagai berikut :

1. Server menjadi aman dan terkendali dengan adanya keamanan *web server* menggunakan *Mod_Chroot*. Serta mengimplementasikan keamanan dari sistem operasi linux.
2. Mengurangi biaya pemasangan yang seharusnya membutuhkan biaya besar menjadi kecil dengan melakukan upgrade keamanan jaringan pada sistem operasi linux.
3. Mengurangi sistem kerja server yang begitu berat dengan banyaknya data yang masuk dan keluar pada *web server* dan dapat melakukan distribusi monitoring adanya serangan yang terjadi pada *web server*.

5.2 Saran

Setelah melakukan analisa, membangun, dan mengimplementasikan serta melakukan eksperimen keamanan *Web Server* menggunakan *Mod_Chroot*, ada beberapa saran yang diajukan untuk departemen IT PT. Coca Cola Bottling Indonesia, diantaranya yaitu :

1. Melakukan keamanan jaringan dengan distribusi linux. Karena keamanan jaringan distribusi linux ini sangat mensupport dalam hal jaringan. Sehingga mampu mengamankan jaringan yang ada pada perusahaan baik *Web Server* maupun keamanan *Firewall*.
2. Kuasai salah satu distribusi linux contohnya centOS untuk kepentingan melakukan perawatan sistem. Karena *Mod_Chroot* berjalan pada sistem operasi linux.
3. Melakukan pelatihan tentang pentingnya keamanan jaringan komputer kepada staff TI khususnya dan manajemen PT. Coca Cola Bottling Indonesia umumnya.
4. Selalu melakukan *update* sistem baik untuk *Web Server apache* itu sendiri maupun *Mod_Chroot* sesuai dengan perkembangan teknologi.